

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W dan Nirwana. 2019. Pengaruh Ekstrak Tanaman Sebagai Sumber ZPT Alami terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Lada (*Piper nigrum L.*). *Jurnal Agrotek*, 3 (1) : 1-9
- Abdullah., Almurhadi. I., Antoni dan Rahmawati. 2020. Aktivitas Antibakteri *Actinomycetes* Asal Desa Cempaka Kapuas Hulu Kalimantan Barat terhadap Enteropa Atogenik Gastroenteritis. *Jurnal Biologi*. Vol 13. No 1. ISSN: 2502-6720.
- Ainun, S., N., Safruddin, Hasibuan, S., 2019. Pengaruh Dosis Mikoriza Dan Pupuk Phonska Npk 15-15-15 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata Sturt.*). *Bernas Agricultural Research Journal* – Vol. 15 (2).
- Agus, C., Faridah, E., Wulandari, D., & Purwanto, B. H. (2014). Peran Mikroba Starter Dalam Dekomposisi Kotoran Ternak dan Perbaikan Kualitas Pupuk Kandang (The Role of Microbial Starter in Animal Dung Decomposition and Manure Quality Improvement). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 21(2), 179–187.
- Ali, M., Khoiri, M. A., & Rachim, K. (2015). Pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora Pierre*) dengan pemberian beberapa jenis kompos. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 4(1), 1–7.
- Anggriani. Y. S., Linda. T. M., dan Lestari. W. 2018. Seleksi Aktinomisetes dalam Menghasilkan *Indole Acetic Acid* dan Efektivitas Terhadap Perkecambahan Benih Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Biospecies*. Vol. 11. No. 2.
- Arfah Muhammad. 2021. Aplikasi Pupuk Npk Pada Tanaman Tebu Di Pt Perkebunan Nusantara Xiv Pg Bone Arasoe. *Skripsi*. Pangkep : Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Tebu Indonesia (Indonesian Sugar Cane Statistic). Diakses dari [https://www.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/statistikTebuindonesia-2015--%20.pdf](https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/statistikTebuindonesia-2015--%20.pdf)
- Balit Sembawa, 2010. Pembibitan Tanaman Karet Pada Beberapa Ukuran Polibag. Di akses dari . pada tanggal 28 September 2014.
- Biglari, N., Hasnuri, M. H., dan Javid A. 2016. The Ability of *Streptomyces* spp. Isolatd from Iranian Soil to Solubilize Rock Phosphate. *Australian International Academic Centre, Australia. Advances in Bioscience & Clinical Medicine*. Vol. (3).
- Briliyana, Y.M., Wiwin, S.D.Y., dan Karuniawan, P.W. 2017. Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pembibitan Bud Chip Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Varietas Bl. *Jurnal Produksi Tanaman*.

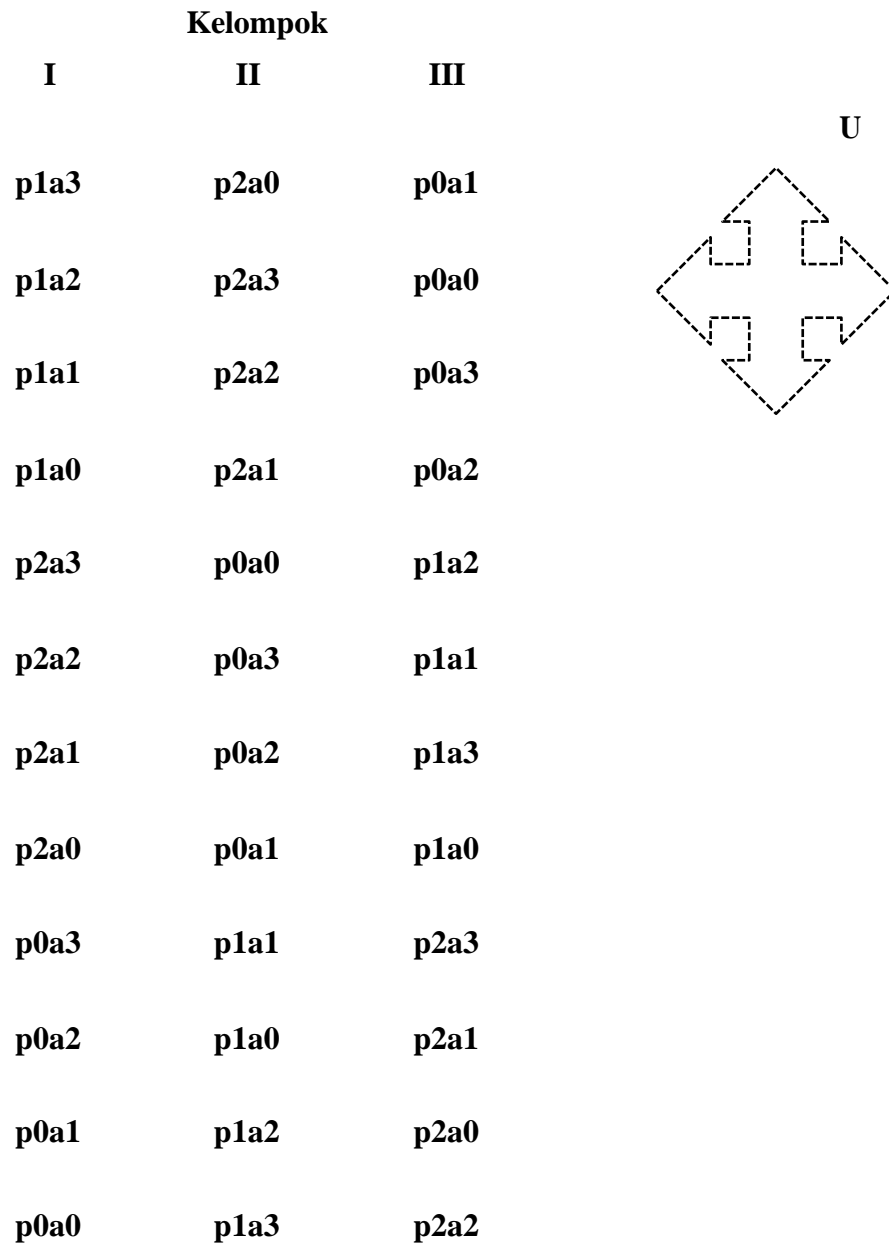
- Chamikara, P. 2016. Actinomycetes: Advanced Study on selected taxonomic groups of Bacteria and Archaea. Microbiology (Sp.), University of Kelaniya, SriLanka. Dhanasekaran and Jiang. 2016. *Basic and Biotechnical Applications*. Ave4eva Movimix Records.
- Correa, MF. 2008. Evaluación de Caracteres PGPR en *Actinomicetos* e Interacciones de Estas Rizobacterias con Hongos Formadores de Micorrizas. *Dissertation*. Universidad de Granada, España.
- Diana, N. E. (2016). Pertumbuhan, produktivitas, dan rendemen pertanaman tebu pertama (plant cane) pada berbagai paket pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(3), 159-166
- Fanindi, A. B. R., Prawiradiputra dan L. Abdullah. 2010. *Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Produksi Hijauan dan Benih Kalopo (Calopogonium mucunoides)*. Institut Pertanian Bogor. Hal 208
- Firdausi, N., Muslihatin, W. dan T. Nurhidayati. 2016. Pengaruh Kombinasi Media Pembawa Pupuk Hayati Bakteri Pelarut Fosfat terhadap pH dan Unsur Hara Fosfor dalam Tanah. *Jurnal Sains dan Seni Its*. 5(2): 337- 350.
- Hariskrishnan, H. Shanmugaiah., V.N. Balasurbramanian. 2014. Optimization for Prduction of Indole Acetic Acid (IAA) by Plant Growth Promoting Streptomuces sp. VSMGT1014 Isolated from Rice Rhizosphere. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 3 (8): 158-171.
- Hidayatur Rokhman , Taryono , Supriyanta. 2014. Jumlah Anakan dan Rendemen Enam Klon Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Asal Bibit Bagal, Mata Ruas Tunggal, dan Mata Tunas Tunggal. *Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*. Vegetalika 3(3)
- Handayanto, E dan Hairiah K. 2007. Biologi Tanah: *Landasan Pengelolaan Tanah Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Adipura.
- Haris, A. (2016). *Colony Counter Dilengkapi LCD Berbasis Microcontroller ATmega16.5- 22*.
- Hanafiah, K. A. 2010. *Dasar-dasar ilmu tanah*. Rajawali Pers. Jakarta
- Irianti, S, W. Indrawati, dan A. Kusumastuti, 2017. Respons Bibit Bud Chips Batang Atas, Tengah, dan Bawah Tebu (*Saccharum officinarum L.*) terhadap Aplikasi Dosis Mulsa Bagasse. *Jurnal AIP Volume 5 No.1 Mei 2017*: 15-28. Diakses Januari 2020.
- Irwanto. 2014. *Pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman buah Naga di Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari, Propinsi Jambi*. Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Masluki. 2015 . Respon Berbagai Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Bibit

Tanaman Kakao. *Jurnal Perbal* Volume 3 No. 3

- Maulana Rayhan , Meiskha Bahar dan Nunuk Nugrohowati . 2022. *Efektivitas Isolat Actinomycetes Dari Sampel Tanah Kebun Raya Bogor Dalam Menghambat Pertumbuhan Salmonella Typhi Secara In Vitro*. Seminar Nasional Riset Kedokteran (Sensorik). Hal 152.
- Muliandari Nadya, Sudiarso , Titin Sumarni . 2021. Analisis Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Akibat Aplikasi Vermikompos dan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR). *Jurnal Agro Ind. Perkeb.* Volume 9 No. 2
- Mutmainnah. 2013. Isolasi *Actinomycetes* dari Tanah Pembuangan Limbah Pabrik Gula Tebu (Camming) Bone Sebagai Penghasil Antibiotika *Skripsi*. Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Marlina, Neni, Aminah, Raden Iin Siti dan Setel, Lusdi Ramlan. (2015). Aplikasi pupuk kandang kotoran ayam pada tanaman kacang tanah (*Archis hypogaeae* L). *Biosaintifika: Journal of Biology dan Biology Education*, 7(2).
- Naibaho, D.C., Barus, A. dan Irsal. 2012. Pengaruh campuran media tumbuh dan dosis pupuk NPK (16:16:16) terhadap pertumbuhan kakao (*Theobroma cacao* L.) di pembibitan. *Jurnal Online Agroteknologi*. 1(1): 1-14.
- Nurseha, N., Anwar, R., & Yudianto, Y. (2019). Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Pada Berbagai Komposisi Media Dengan Bokashi Limbah Kulit Kopi. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 17(1), 32–40.
- Nasution Hapsarin, Titiek Islami dan Husni Sebayang. 2013. Dosis Pupuk Anorganik Dan Pengendalian Gulma Pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) Varietas Ps. 881. *Jurnal Produksi Tanaman* . Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Vol. 1 No. 4 hal 308
- Prakoso Slamet, Darsan dan Djalal Su'udi. 2017. Analisis Usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang(*Saccharum Officinarum* L.) Studi Kasus Di Desa Kedungwaru, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan (ORYZA)*. Volume 3, No 2
- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan. 2012. *Budidaya & Pasca Panen Tebu*. IAARD Press. Jakarta
- PTPN XI. 2010. Panduan Teknik Budidaya Tebu. Surabaya.
- Purlani, E., Dieng. HP., Heri, I., dan Subiyakto. 2015. Balittas. Diakses dari <http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2326/file/Pembenihan-Tebu-Bud-Chips.pdf> hal 1
- Pawirosemadi, M. 2011. *Dasar-Dasar Teknolohi Budidaya Tebu dan Pengolahan Hasilnya*. Malang: UM Pres.

- Rahadjo, M., & Pribadi, E. R. (2010). *Pengaruh Pupuk Urea, Sp36, Dan Kcl Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb)*.
- Rahayu, T., Ardhi, M. W., dan Tyastuti, E. M. 2014. Modul Praktikum Mikrobiologi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riliana, N., Parapasan, A. Y dan Sukmawan, Y. 2020. Pengaruh Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Komposisi Media Tanam pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. Vol. 5(3): 44-46.
- Sahur A, 2018. *Teknologi Mikroba: Actinomycetes Dan Rizhobium Untuk Perbaikan Pertumbuhan Dan Produksitanama Kedelai*. Makassar Ficus Press, hal 43- 78
- Sihaloho, D, 2019. *Pengaruh pupuk npk (15-15-15) Granular Filler blotong terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (Zea Mays Saccharata)*. Skripsi, Fakultas pertanian. Institut pertanian bogor, bogor
- Sutardjo, E.R. M. 2002. Budidaya Tanaman Tebu. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulistiyani N. and Akbar A.N., 2014, Aktivitas Isolat Actinomycetes dari Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) sebagai Penghasil Antibiotik terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*, *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*
- Supadma, I. A. S., Mega, M., dan Dana, M. (2016). *Kajian Beberapa Pupuk Kompos Produksi Simantri di Daerah bali Sesuai dengan SNI-2004*.
- Song, Q., Huang, Y., dan Yang, H. (2012). Optimization of Fermentation Conditions for Antibiotic Production by Actinomycetes YJ1 Strain against *Sclerotinia sclerotiorum*. *Journal of Agricultural Science*, 4(7), 95–102. <https://doi.org/10.5539/jas.v4n7p95>
- Wicaksono, E. B. Hardianto dan Muliawan, A. (2019). Rancang Bangun Perhitung Jumlah koloni bakteri berbasis arduinouno. *Jurnal Teknika*. 13(2), Hal 123-128
- Yulianingtyas, A. P., Sebayang, H. T dan Tyasmoro, S. Y. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Bibit pada Pertumbuhan Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 3(3): 362-369.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1a. Denah Percobaan

Rekomendasi Pupuk = 400 kg/ha

1 Ha = 10.000 m<sup>2</sup>

Luas Polybag = 30 cm x 40 cm = 0.12 m<sup>2</sup>

### **Perhitungan Dosis perpolybag 400 kg/ha**

$$\frac{\text{Dosis Rekomendasi}}{\text{Luas 1 Ha}} = \frac{X}{\text{Ukuran Polybag}}$$

$$\frac{400 \text{ kg}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{X}{0.12 \text{ m}^2}$$

$$x = \frac{400 \text{ kg} \times 0.12 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$x = \frac{48}{10.000}$$

$$x = 0.048 \text{ Kg}$$

$$x = 5 \text{ g}$$

### **Perhitungan Dosis perpolybag 200 kg/ha**

$$\frac{\text{Dosis Rekomendasi}}{\text{Luas 1 Ha}} = \frac{X}{\text{Ukuran Polybag}}$$

$$\frac{200 \text{ kg}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{X}{0.12 \text{ m}^2}$$

$$x = \frac{200 \text{ kg} \times 0.12 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$x = \frac{24}{10.000}$$

$$x = 0.024 \text{ Kg}$$

$$x = 2,5 \text{ g}$$

**Gambar Lampiran 1b. Perhitungan Dosis perpolybag**

### Gambar Lampiran 3. Proses isolasi bakteri



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)

Keterangan : (a) Penimbangan bahan untuk media agar, (b) Pelarutan semua bahan untuk media agar, (c) Larutan dididihkan menggunakan alat pemanas, (d) Memasukkan alat dan bahan ke alat *laminar air flow*, (e) Proses penuangan media agar ke dalam cawan, (f) Media agar yang telah jadi dan siap digunakan, (g) Penggerusan akar tebu, (h) Bakteri *Actinomycetes*  $10^4$ ,  $10^5$  dan  $10^6$ , (i) Proses pembedahan bakteri ke dalam botol untuk di shaker.

#### Gambar Lampiran 4. Pelaksanaan penelitian



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Keterangan : (a) Menanam tanaman ke polybag, (b) Lahan penelitian setelah semua polybag, (c) Penyiraman tanaman pagi dan sore, (d) Aplikasi *Actinomycetes*, (e) Pengukuran tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang



**Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm)**

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	a0	17.22	16.66	16.22	50.10	16.70
	a1	24.23	21.34	20.90	66.47	22.16
	a2	22.23	21.32	22.24	65.79	21.93
	a3	19.27	19.20	18.25	56.72	18.91
Sub total		82.95	78.52	77.61	239.08	
p1	a0	20.23	19.55	20.34	60.12	20.04
	a1	25.33	24.34	23.44	73.11	24.37
	a2	23.34	18.00	21.32	62.66	20.89
	a3	22.44	19.24	23.55	65.23	21.74
Sub total		91.34	81.13	88.65	261.12	
p2	a0	19.76	21.23	22.10	63.09	21.03
	a1	25.45	26.25	25.88	77.58	25.86
	a2	24.12	22.45	21.38	67.95	22.65
	a3	23.25	21.34	21.23	65.82	21.94
Sub total		92.58	91.27	90.59	274.44	
Total		266.87	250.92	256.85	774.64	21.52

**Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman**

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	10.83	5.42	2.79	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	53.15	26.58	13.70	*	6.94	18.00
Galat (p)	4	7.76	1.94				
a (ap)	3	112.06	37.35	25.98	**	3.16	5.09
p x a	6	20.57	3.43	2.38	tn	2.66	4.01
Galat (a)	18	25.88	1.44				
Total	35	230.26					

KK P = 6.47%

KK A = 5.57%

Keterangan: \*= nyata

\*\*= sangat nyata

tn = tidak nyata

**Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Jumlah Daun (Helai)**

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	a0	5.00	6.00	5.00	16.00	5.33
	a1	7.00	8.00	6.00	21.00	7.00
	a2	7.00	6.00	7.00	20.00	6.67
	a3	7.00	6.00	6.00	19.00	6.33
Sub total		26.00	26.00	24.00	76.00	
p1	a0	7.00	8.00	6.00	21.00	7.00
	a1	11.00	9.00	9.00	29.00	9.67
	a2	8.00	9.00	6.00	23.00	7.67
	a3	8.00	7.00	7.00	22.00	7.33
Sub total		34.00	33.00	28.00	95.00	
p2	a0	7.00	8.00	7.00	22.00	7.33
	a1	9.00	12.00	11.00	32.00	10.67
	a2	8.00	8.00	10.00	26.00	8.67
	a3	9.00	8.00	7.00	24.00	8.00
Sub total		33.00	36.00	35.00	104.00	
Total		93.00	95.00	87.00	275.00	7.64

**Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun**

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.89	1.44	1.41	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	34.06	17.03	16.57	*	6.94	18.00
Galat (p)	4	4.11	1.03				
a (ap)	3	31.64	10.55	11.17	**	3.16	5.09
p x a	6	4.61	0.77	0.81	tn	2.66	4.01
Galat (a)	18	17.00	0.94				
Total	35	94.31					

KK P = 13.27%

KK A = 12.72%

Keterangan: \*= nyata

\*\*= sangat nyata

tn = tidak nyata

**Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Diameter Batang (mm)**

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
p0	a0	7.13	7.05	7.23	21.41	7.14
	a1	8.36	8.53	8.21	25.10	8.37
	a2	9.45	8.23	9.27	26.95	8.98
	a3	9.56	9.45	9.57	28.58	9.53
Sub total		34.50	33.26	34.28	102.04	
p1	a0	7.34	7.15	7.23	21.72	7.24
	a1	8.21	8.37	7.67	24.25	8.08
	a2	8.76	9.23	9.43	27.42	9.14
	a3	10.16	9.89	10.23	30.28	10.09
Sub total		34.47	34.64	34.56	103.67	
p2	a0	7.42	7.47	7.58	22.47	7.49
	a1	8.08	8.60	8.45	25.13	8.38
	a2	9.23	9.46	9.23	27.92	9.31
	a3	9.67	10.23	10.34	30.24	10.08
Sub total		34.40	35.76	35.60	105.76	
Total		103.37	103.66	104.44	311.47	8.65

**Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-rata Diameter Batang**

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	71.19	35.59	16.44	*	6.94	18.00
p (pu)	2	68.50	34.25	15.82	*	6.94	18.00
Galat (p)	4	8.66	2.17				
a (ap)	3	54.15	18.05	18.11	**	3.16	5.09
p x a	6	15.71	2.62	2.63	tn	2.66	4.01
Galat (a)	18	17.94	1.00				
Total	35	236.15					

KK P = 6.12%

KK A = 4.15%

Keterangan: \*=nyata

\*\*= sangat

nyata

tn = tidak nyata

**Tabel Lampiran 4a. Rata-rata Panjang Akar (cm)**

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	a0	15.21	16.22	10.33	41.76	13.92
	a1	21.23	19.31	15.34	55.88	18.63
	a2	22.12	21.12	24.32	67.56	22.52
	a3	22.78	22.45	23.33	68.56	22.85
Sub total		81.34	79.10	73.32	233.76	
p1	a0	15.34	23.22	25.21	63.77	21.26
	a1	22.03	23.00	25.32	70.35	23.45
	a2	23.21	24.05	27.67	74.93	24.98
	a3	21.21	25.21	28.02	74.44	24.81
Sub total		81.79	95.48	106.22	283.49	
p2	a0	22.01	24.02	23.21	69.24	23.08
	a1	22.10	23.00	25.21	70.31	23.44
	a2	24.21	28.05	27.22	79.48	26.49
	a3	26.32	29.45	28.12	83.89	27.96
Sub total		94.64	104.52	103.76	302.92	
Total		257.77	279.10	283.30	820.17	22.78

**Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-rata Panjang Akar**

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	31.23	15.62	0.93	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	212.05	106.02	6.29	tn	6.94	18.00
Galat (p)	4	67.41	16.85				
a (ap)	3	194.73	64.91	19.43	**	3.16	5.09
p x a	6	39.41	6.57	1.97	tn	2.66	4.01
Galat (a)	18	60.13	3.34				
Total	35	604.96					

KK P = 18.02%

KK A = 8.02%

Keterangan: \*= nyata

\*\*= sangat nyata

tn = tidak nyata

**Tabel Lampiran 5a. Rata-rata Berat Basah Akar (g)**

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	a0	13.01	14.54	8.03	35.58	11.86
	a1	8.23	9.34	15.21	32.78	10.93
	a2	15.23	10.21	7.04	32.48	10.83
	a3	16.32	14.22	9.34	39.88	13.29
Sub total		52.79	48.31	39.62	140.72	
p1	a0	11.26	8.12	10.33	29.71	9.90
	a1	12.22	13.23	12.22	37.67	12.56
	a2	10.23	10.45	10.22	30.90	10.30
	a3	13.23	12.23	11.23	36.69	12.23
Sub total		46.94	44.03	44.00	134.97	
p2	a0	9.34	8.13	9.34	26.81	8.94
	a1	11.24	11.32	11.55	34.11	11.37
	a2	13.23	13.33	13.22	39.78	13.26
	a3	13.32	13.21	13.45	39.98	13.33
Sub total		47.13	45.99	47.56	140.68	
Total		146.86	138.33	131.18	416.37	11.57

**Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Rata-rata Berat Basah Akar (g)**

SK	DB	JK	KI	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	10.27	5.14	1.48	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	1.82	0.91	0.26	tn	6.94	18.00
Galat (p)	4	13.90	3.48				
a(ap)	3	33.34	11.11	2.09	tn	3.16	5.09
pxa	6	33.04	5.51	1.03	tn	2.66	4.01
Galat (a)	18	95.87	5.33				
Total	35	188.26					
KK P =	16.12%						
KK A =	19.95%						
Keterangan:	*= nyata						
	**= sangat nyata						
	tn = tidak nyata						

**Tabel Lampiran 6a. Rata-rata Berat Kering Akar (g)**

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
p0	a0	1.32	1.23	1.76	4.31	1.44
	a1	1.12	1.45	1.89	4.46	1.49
	a2	1.45	1.33	1.26	4.04	1.35
	a3	1.23	1.65	1.23	4.11	1.37
Sub total		5.12	5.66	6.14	16.92	
p1	a0	1.23	1.33	1.12	3.68	1.23
	a1	1.34	1.56	1.21	4.11	1.37
	a2	1.56	1.78	2.19	5.53	1.84
	a3	1.67	1.87	1.32	4.86	1.62
Sub total		5.80	6.54	5.84	18.18	
p2	a0	1.23	1.43	1.23	3.89	1.30
	a1	1.45	1.21	1.45	4.11	1.37
	a2	1.67	1.32	1.34	4.33	1.44
	a3	2.11	1.67	1.67	5.45	1.82
Sub total		6.46	5.63	5.69	17.78	
Total		17.3	17.8	17.6	52.88	1.47

**Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-rata Berat Kering Akar**

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.01	0.00	0.06	tn	6.94	18.00
p (pu)	2	0.07	0.03	0.44	tn	6.94	18.00
Galat (p)	4	0.32	0.08				
a(ap)	3	0.44	0.15	2.69	tn	3.16	5.09
pxa	6	0.74	0.12	2.26	tn	2.66	4.01
Galat (a)	18	0.99	0.05				
Total	35	2.57					

KK P = 19.11%

KK A = 15.94%

Keterangan: \*= nyata

\*\*= sangat nyata

tn = tidak nyata